

“TERAS BELAJAR” SEBAGAI ALTERNATIF PEMBELAJARAN DALAM  
PENINGKATAN KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS DI SMA NEGERI 8  
KABUPATEN PANGKEP

Siti Nun Ainun Kelsaba<sup>1</sup>, Nurul Azizah<sup>2</sup>, Sri Khafifah Syariani<sup>3</sup>, Rafzhanjani Khani Rum<sup>4</sup>.

Universitas Muhammadiyah Makassar

ainun10535111219@bg.unismuhmakassar.ac.id<sup>1</sup>, Nurulazi@bg.unismuhmakassar.ac.id<sup>2</sup>,

Fifah105351112119@bg.unismuhmakassar.ac.id<sup>3</sup>, rafzhanrum@bg.unismuhmakassar.ac.id<sup>4</sup>.

## ABSTRAK

Bahasa merupakan sarana untuk berkomunikasi dengan sesama manusia. Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang digunakan untuk berkomunikasi antar negara dan bahasa Inggris digunakan serta berkomunikasi di setiap Negara. Kemampuan berbahasa Inggris sangat diperlukan karena sekarang adalah era globalisasi yang segala sesuatu dipermudah dengan menggunakan bahasa Inggris. Sehingga diperlukan suatu alternatif untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris, yaitu melalui program Teras Belajar. Teras Belajar adalah program bimbingan belajar bahasa Inggris untuk siswa. Yang tujuannya untuk menjadikan wadah baru bagi siswa agar tidak monoton pada ruang kelas dalam belajar bahasa Inggris dan ini juga dapat membantu siswa/siswi yang berkekurangan dari segi finansial untuk belajar bahasa Inggris maka teras belajar hadir sebagai solusi yang efisien untuk bagaimana proses pembelajaran ini bisa dinikmati oleh seluruh kalangan siswa/siswa di SMA Negeri 8 Pangkep khususnya yang tinggal di desa Bantimurung dengan memanfaatkan Teras poskoh tempat mahasiswa P2K untuk belajar bahasa Inggris secara gratis.

**Kata Kunci :** Peningkatan, Kemampuan Bahasa Inggris, Program Teras Belajar.

## ABSTRACT

*Language is a means to communicate with fellow human beings. English is an international language used to communicate between countries and English is used and communicated in every country. Proficiency in English is very necessary because now is the era of globalization where everything is made easy by using English. So we need an alternative to improve English language skills, namely through the Learning Terrace program. Teraslearning is an English tutoring program for students. The aim is to make a new forum for students so they don't have to be monotonous in the classroom in learning English and this can also help students who are financially disadvantaged to learn English, the learning terrace is here as an efficient solution for how this learning process can be enjoyed by all students at SMA Negeri 8 Pangkep, especially those who live in the village of Bantimurung by taking advantage of the Teras poskoh where P2K students can learn English for free.*

**Keywords :** Improvement skill, English Language, Teras Belajar

## PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk yang tidak bisa hidup sendiri maka dari itu manusia sangat bergantung pada sesama ataupun lingkungannya. Dengan tujuan untuk memenuhi segala kebutuhan sehari-hari, pada dasarnya manusia bisa disebut sebagai makhluk sosial yang mana

sering berkomunikasi dengan sesamanya olehnya itu manusia membutuhkan media atau alat untuk berkomunikasi dengan tujuan untuk menyampaikan segala keinginannya. Bahasa hadir sebagai alternative untuk memudahkan manusia dan menjadi suatu ciri khas dari manusia atau kelompok tersebut. Menurut (Adolf Hualai, 2017: 7 dan Gorys Keraf, 1994: 3). Bahasa adalah sebuah sarana untuk berkomunikasi. Bahasa juga sebagai sarana untuk menyampaikan, pendapat, dan argumentasi kepada pihak lainnya. Karena itu, bahasa memiliki peran sosial penting dalam berkomunikasi dengan masyarakat luas. Dengan kata lain ketika kita ingin paham isi dari penyampaian pihak lain kita harus mempunyai kemampuan memahami. Bahasa mempunyai peran dimana pengguna bahas juga dapat memaikan peran bahasa itu sendiri sehingga dapat berjalan dengan semestinya.

Di era globalisasi yang semakin berkembang saat ini, peran komunikasi menjadi hal yang semakin vital. Perkembangan ilmu dan teknologi serta tuntutan zaman yang semakin maju dan modern semakin membuka kesempatan untuk berkomunikasi secara internasional. Bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang digunakan untuk komunikasi antar negara. Sebagai generasi bangsa, penting bagi kita untuk mempelajari bahasa Inggris. Dengan kemajuan teknologi saat ini seperti geved, kita bisa berkomunikasi dengan orang dari negara lain untuk membangun bisnis atau persahabatan, jadi komunikasi itu sangat penting Tidak hanya lisan, bahasa Inggris juga harus dipelajari secara tertulis. Menguasai bahasa Inggris tertulis memudahkan siswa untuk berkomunikasi melalui media sosial. Bahasa Inggris diucapkan dan ditulis juga harus dikelola dengan cara yang membuat siswa tetap aktif karena bahasa Inggris adalah sumber daya global (Handayani, 2006)

bahasa Inggris untuk masyarakat Bahasa Indonesia dianggap sebagai bahasa asing itu adalah kesulitan tersendiri bagi siswa tinggak sekolah menengah. melalui struktur kata bahasa yang berbeda, pengucapan yang berbeda, menimbulkan masalah untuk siswa. Masalah umum kesulitan para siswa untuk belajar bahasa asing. Untuk sementara Siswa ragu-ragu untuk belajar bahasa bahasa inggris Ketika siswa mendengar kata itu Hanya bahasa Inggris yang menjadi momok bagi mereka karena dianggap sebagai bahasa inggris adalah bahasa yang sangat sulit untuk mempelajari. Oleh itu dibutuhkan metode yang efektif untuk meningkatkan gairah dalam belajar bahasa inggris yaitu melalui program “TERAS BELAJAR”. Program teras belajar ini menjadi alternatif untuk memberikan ruang pembelajaran khusus untuk siswa dalam mempelajari bahasa inggris. Dengan tujuan meningkatkan kemampuan bahasa inggris siswa itu sendiri.

SMA Negeri 8 Pangkep memiliki jumlah siswa yang banyak, sehingga program Teras Belajar dirancang untuk memfokuskan hanya kepada siswa/siswi yang berada di desa bantimurung. Kurangnya

kelas khusus belajar bahasa Inggris sehingga dibuatlah program ini untuk menunjang hal tersebut untuk bagaimana meningkatkan bahasa Inggris melalui program teras belajar.

## METODE PELAKSANAAN

Program alternatif ini adalah program yang memberikan wadah kepada siswa/siswi khususnya di desa bantimurung untuk bagaimana belajar tentang bahasa Inggris. Kegiatan ini dilakukan pertama-tama dengan memberitahukan secara persuasif kepada siswa yang ada di desa bantimurung tersebut bahwa mahasiswa P2k Universitas Muhammadiyah Makassar khususnya Pendidikan Bahasa Inggris membuka sebuah Program untuk belajar bahasa Inggris dengan menyenangkan dengan cara memanfaatkan halaman poskoth untuk belajar bahasa Inggris. Menurut (Susanti & Rukiati, 2017) Tahapannya adalah sosialisasi secara perorangan, pembelajaran, dan pendampingan. Tahapan ini dipilih karena berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, tahapan inilah yang sebaiknya paling cocok untuk diterapkan.



Gambar 1. Observasi dan pengamatan

Langkah - Langkah dalam pelaksanaan

1. Tahap pelaksanaan pertama yaitu dengan memberikan Penjelasan materi yang akan dipelajari berupa Materi English Expression yang mencakup kemampuan dan bahasa Inggris yaitu speaking listening, reading, writing dan juga dari segi pengucapan, dan yang berkaitan dengan bahasa Inggris.
2. Pemateri menjelaskan secara umum tentang materi expression barulah siswa diberi kesempatan untuk menulis kalimat expression, setelah menulis, siswa diberikan topik yang berkaitan dengan expression. Dimana siswa membuat kalimat yang sering mereka dengar dalam bahasa Indonesia dan dibantu menerjemahkannya dalam bahasa Inggris.

3. Setelah mengetahui tentang arti dari kalimat yang diterjemahkan maka pemateri memberi contoh pengucapan yang benar dalam bahasa Inggris dan diikuti oleh siswa dengan ejaan dan kosakata yang baik.
4. Agar dalam proses belajar tidak bosan. Siswa diberikan beberapa menit memainkan games.
5. Siswa diberikan games word chain atau sambung kata dimana ini membantu siswa untuk memperkaya kosakata dan bisa digunakan dalam kalimat expressions in school maupun daily expression.
6. Selanjutnya pemateri memberikan penjelasan bagaimana game ini dimainkan. games word chain pertama-tama dibuatlah beberapa kelompok yang terdiri dari 2 orang dan pemateri memberikan satu kata atau topic contoh "Women" dan temannya mengekspresikan kata apa yang pikirkan yang berkaitan dengan women contoh beautiful.
7. Dilakukan dengan saling bergantian sehingga mengetahui sejauh mana ingatan siswa tentang kosakata dalam bahasa Inggris itu sendiri.
8. Dalam games ini diberikan hukuman ketika seseorang siswa tidak dapat menjawab kosakata yang berkaitan. Diberikan hukuman berupa menghafal kosakata sebanyak 5 kata setiap games dimainkan.
9. Dengan kegiatan permainan tersebut, siswa akan mendapatkan pengalaman yang menarik dan tidak monoton sehingga pembelajaran bahasa Inggris akan menjadi menyenangkan dan mudah dilafalkan.
10. Kegiatan pembelajara ini dilakukan dengan barengi dengan games setelah belajar 20 menit karena menit ke 30 pastinya sesuai dengan pengamatan siswa cepat bosan.
11. Untuk memfasilitasi pembelajaran untuk tetap menyenangkan pemateri menyiapkan media yang berupa video bahasa maupun media visual berupa memberikan gambar-gambar untuk mendampingi pembelajaran lebih menyenangkan
12. Memberikan output berupa notebook yang akan dijadikan pegangan bagi para guru untuk melakukan kegiatan pembelajaran.



Gambar 2. Situasi belajar

Data siswa SMA Negeri 8 kabupaten Pangkep yang tinggal didesa bantimurung sebagai berikut.

No	Nama Lengkap	Jenis kelamin	Kelas
1.	Muhammad Fadhli Ilyas	L	X Mipa
2.	Nurfajriani	P	X Mipa
3.	Ayu Kartika	P	XII Mipa 1
4.	Muhammad Afdhal	L	XII Mipa 1
5.	Al Fajar Mansur	L	XI Ips 2
6.	Nesa Sri Dewi Rahayu	P	XI Mipa 2
7.	Muhammad Amal	L	X Mipa
8.	Hasriadi Amnur	L	X Mipa
9.	Handika Wiliam Azis	L	XI Ips 1
10.	Arman Armadani	L	X Ips 2
11	Linda	P	XI Ips 1
12.	Ilmi Nuradha Sari T	P	XII Mipa 2
13.	Windi Aprelia	P	XI Mipa 2
14.	Muhlish H	L	XI Ips 2
15.	ST Nur Sakinah	P	XII Mipa 1
16	Muh Asriadi Saputra	L	X Ips 2
17.	Nurul Mutmainnah	P	XII Ips 2
18.	Jumaeni	P	XII Ips 1
19.	Sitti Sairah	P	XI Mipa 2

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembentukan program teras belajar untuk memberikan wadah non formal guna untuk bimbingan belajar bahasa inggris bagi siswa yang berada di SMA negeri 8 Kabupaten Pangkep khususnya siswa yang bertempat tinggal di desa bantimurung. Jumlah siswa tersebut sekitar 20 orang. Demi meningkatkan motivasi dan kemampuan berbahasa inggris. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan didepan rumah atau poskoh mahasiswa dengan memanfaatkan halaman poskoh. Keterlibatan mahasiswa dalam hal ini khususnya kepada mahasiswa jurusan pendidikan bahasa inggris fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang sedang megikuti program pematapan profesi keguruan P2K. Tanpa jadwal atau perencanaan maka teras belajar tidak dapat di laksanakan dengan baik maka langkah pertama yang dilakukan adalah dengan membuat jadwal belajar yang disesuaikan dengan jadwal siswa agar bagaimana bisa lebih efesien dari segi waktu. Dan perancangan tentang strategi dalam memberikan materi baik instrument atau media yang digunakan.



Gambar 3. Penentuan materi dan jadwal

Penerapan bahan ajar atau materi yang diberikan yaitu Expressions sebagai Topik utama alasan diambilnya materi tersebut karena didalam expressions banyak materi yang dimasukan seperti, Asking and given suggestion, expression in school, daily expression, making promise, admitting a fault dan balamming, dan sebagainya. Materi ini ambil setelah melalui observasi, dan pengamatan apa yang menjadi kebutuhan siswa dalam belajar bahasa inggris Maka Materi pembelajaran adalah satu bagian terpenting dari proses tersebut untuk mempelajari Menurut Sungkono et al (2003:1) bahan ajar adalah satu set bahan yang mengandung bahan atau Konten pembelajaran dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pemilihan materi

Mengajar menurut Nasution (2011). membuka kesempatan bagi siswa belajar dalam segala hal Memecahkan masalah tertentu berdasarkan kebiasaan dan informasi masing-masing apa yang ingin mereka gunakan dan kembangkan. Pemilihan bahan ajar ini memiliki manfaat bagi siswa agar mempermudah dalam memahami secara cepat dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa itu sendiri dan dapat memperluas pengetahuannya yang dapat dikembangkan terus menerus tentang bahasa Inggris itu sendiri.

pengetahuan bahasa Inggris meliputi empat aspek, yaitu: Membaca (reading), mendengarkan (listening) menulis (Writing) dan berbicara (Speaking). Baca, dan mendengarkan termasuk dalam bahasa Inggris pasif, ketika menulis dan berbicara termasuk bahasa Inggris aktif. Setiap orang Aspek adalah hal-hal yang dapat diterapkan secara berurutan mampu membuat siswa belajar secara efektif.

- a. Membaca (reading) adalah langkah pertama wajib Siswa lulus jika mereka mau belajar bahasa Inggris aspek ini mempengaruhi aspek lain Ada beberapa hal Siswa dapat melakukan untuk dapat berlatih dengan baik Misalnya 1) memulai pelatihan Langkah demi langkah, misalnya dari lagu lebih pendek dari lebih banyak cerita lama dan kemudian dilanjutkan dengan membaca cerita yang panjang untuk melakukan aktivitas yang diterapkan secara rutin agar terbiasa. 2) Siswa menandai saat mereka membaca kata-kata yang tidak mereka ketahui dan dipahami untuk mencari, Mengenal dan memperluas kosa kata bahasa Inggris 3) tujuan apapun Siswa diminta untuk menceritakan kembali agar mereka tahu itu hanya membaca kata atau membaca memahami isinya.
- b. Mendengarkan (listening) bertujuan untuk memudahkan komunikasi dengan orang lain dalam Bahasa Inggris Ketika keterampilan mendengarkan kurang baik, itu menunjukkan kemampuan mereka tidak maksimal sehingga menunjukkan diri mereka dalam percakapan dengan berbicara Bahasa Inggris mungkin tidak diterima Sebagai contoh, 1) menonton reels atau video pendek dalam bahasa Inggris tanpa menggunakan *Subtitle*, mungkin tidak langsung saja dapat segera dilakukan namun prosesnya bertahap. Mulai menggunakan *subtitle* dan kemudian tidak menggunakan subtitle. Para siswa melanjutkan Pelan-pelan melatih seperti caranya membaca, lalu memberitahu temanya apa yang baru ia pahami Hasilnya harus diketahui siswa apakah hanya menonton visualnya saja atau juga memfokuskan pendengarannya juga ikut. selain itu. Tidak perlu belajar dengan Video atau film dengan banyak percakapan boleh dengan Video/film yang hanya berisi percakapan singkat. 2). Saat baru mulai melatih, siswa bisa dengan bantuan video pemberian motivasi. Ini harus dilakukan supaya pengucapannya ada di video dapat didengar dengan jelas. Inilah cara siswa dapat Ingat bagaimana cara mengucapkannya di video

mengatakannya kata demi kata. Dengan kata-kata motivasi inilah siswa dapat dengan mudah mengingatnya.

- c. Menulis (Writing) bertujuan melatih siswa untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang kata, gaya berbicara, dan lainnya. Praktek tertulis adalah wajib, Siswa melakukan ini sepanjang waktu dari kemampuannya untuk menjadi optimal, Mengoptimalkan keterampilan ini memudahkan siswa melatih keterampilan menulis. Misalnya 1) memperhatikan struktur Kalimat saat membaca jika siswa melakukan latihan membaca. untuk, jika Anda tidak hanya membaca mengetahui isi cerita dan kosa kata saat membaca, tetapi siswa juga perlu melakukan latihan pengetahuan konstruksi kalimat Jika Anda memiliki mengetahui struktur kalimat Ya, siswa lebih mudah Menulis dalam bahasa Inggris. 2) Ikuti aturan saat menulis bahasa Inggris, daro segi tata bahasa, ejaan, Penggunaan tanda baca dll lain ahal ini dapat berguna karena itu penting ketika siswa menulis dalam bahasa inggris
- d. Berbicara (speaking). Bahasa Inggris untuk siswa sekolah menengah memang lumayan sulit. Bahasa inggris seharusnya ditanamkan sejak dini. Sejak kecil dimaksudkan untuk menanamkan rasa kepercayaan diri anak-anak seperti itu. Sehingga secara internal tidak ada masalah dalam melakukan percakapan bahasa inggris. Hal ini akan menimbulkan rasa menyukai keterampilan termasuk menulis dan berbicara juga dalam bahasa Inggris aktif dan membutuhkan latihan bahasa inggris yang optimal Contoh: 1) Saat siswa Berlatih membaca dengan mengucapkan kata dengan kata-kata dengan bibir (bukan di hati) begitu juga siswa dilatih untuk mengucapkan kata yang berbeda maupun mengatakan sesuatu yang terkait. 2) Saat ini siswa dengan mudah berlatih mendengar, mendengar kata yang dikatakan, siswa dapat mengatakan kata yang dia dengar atau meniru percakapan yang sedang berlangsung reels atau video tersebut.

Kegiatan yang dilakukan siswa ini dapat membuat kebiasaan mereka dimana terbiasa dengan bahasa inggris sehingga tidak membosankan ketika mereka berhadapan dengan bahasa inggris diruang formal atau yang mereka dapati, dan ini dapat di implemantasikan dalam kehidupan sehari-hari siswa seperti mereka mulai menonton video yang berbahasa inggris didalam video itu memberikan motivasi atau tanggapan tentang suatu kondisi yang berkaitan dengan siswa sehingga membuat mereka tertarik untuk memberikan kepedulianya dengan menyebarkan video yang berisi kata-kata motivasi bahasa inggris tersebut. Hal ini juga memberikan dampak yang besar bagi siswa sehingga dapat mendapatkan pengetahuan baru dengan belajar bahasa inggris dan bias membawa siswa lebih membuka diri dengan perkembangan bahasa di dunia persaingan beserta ini membawa siswa membawa prestasi.



Bedasarkan Penelitian ini hasil yang didapatkan dari penerapan teras belajar sebagai wadah alternative untuk belajar bahasa inggris yaitu siswa bias lebih leluasa dalam mengekspresikan semangat yang ingin mengetahui lebih dalam tentang bahasa inggris dan siswa lebih tertantang untuk menguasai bahasa inggris bukan hanya tentang ekspresi mengatakan sesautuh tetapi juga mnegetahui struktur , tata bahasa ataupun pengucapain dengan baik dan dapat memperkaya kosa kata dalam bahasa inggris.

## **KESIMPULAN**

Dari pelaksanaan program Teras Belajar sebagai alternatif untuk siswa belajar bahasa inggris selain dari pada pembelajaran dikelas yang monotong pada buku dan yang tidak sesuai dengan kebutuhan siswa itu sendiri. Program ini dapat diterima oleh siswa yang bertempat tinggal di desa bantimurung kecamatan tondong tallasa kabupaten pangkajene dan kepulauan provinsi Sulawesi selatan dimana siswa/siswi lebih leluasa belajar serta mendapatkan pengalaman belajar yang seru dan juga menumbuhkan minat belajar siswa dengan memanfaatkan teras poskoh agar tddapat mengenalkan bahwa belajar bahasa inggris tidak harus membutuhkan ekonomi yang berkecukupan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa sebagai alat komunikasi dalam kehidupan manusia. *Kampret Journal*, 1(2), 1-10.
- Munadzdofah, O. (2018). Pentingnya Bahasa Inggris, China, dan Jepang Sebagai bahasa Komunikasi Bisnis di era Globalisasi. *VOCATIO: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Dan Sekretari*, 1(2), 58-73.
- Karyanto, M. (2019). Peran Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada era globalisasi.
- Amaliah, A. (2021). Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Siswa Melalui Program Teras Belajar di Desa Kotanegara Ilir. *Griya Cendikia*, 6(1), 60-68.
- Munisah, E. Peningkatan kemampuan bahasa inggris siswa sekolah dasar melalui program teras belajar.
- Tamrin, A. F., & Yanti, Y. (2019). Peningkatan keterampilan bahasa Inggris masyarakat pegunungan di Desa Betao Kabupaten Sidrap. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 15(2), 61-72.
- Martiarini, E. (2018). Efektivitas Penggunaan English Classroom Expression untuk Guru SMP-SMA. *Jurnal PkM Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(03), 216-223.
- Busrial, B. (2022). Upaya meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Inggris melalui Penerapan Model Siklus Belajar (Learning Cycle). *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 2(1), 1-8

Sutiyono, A. (2014). *Model Pengembangan Bahan Ajar untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Sekolah Dasar Di Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).

Rosbaniar, I. (2012). *Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Inggris Kelas Satu Berbasis Lingkungan untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Siswa* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).

Maulida, H. (2017). Persepsi mahasiswa terhadap penggunaan google translate sebagai media menerjemahkan materi berbahasa Inggris. *Jurnal Saintekom*, 7(1), 56-66.